

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:6) Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Metode yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2019:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan dengan menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survey. Menurut Sugiyono (2018) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu , teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generalisasikan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019: 135) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Sedangkan menurut Sugiyono (2018: 117) populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Populasi Kelas di SMK N 2,6, dan 8 Pontianak

NO	Sekolah	Jumlah
1	SMK Negeri 2 Pontianak	250
2	SMK Negeri 6 Pontianak	208
3	SMk Negeri 8 Pontianak	302
Total		760

(Sumber Kepala TU, SMK Negeri 2,6, dan 8 Pontianak, 2022)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 63) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, jadi dari populasi tersebut diambil sampel sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2015: 67) untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%.

Jadi berdasarkan jumlah populasi sebesar 760 maka yang menjadi sampel penelitian berjumlah 438 responden. Dari jumlah tersebut maka teknik sampel yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) Teknik *Simple Random Sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau strata yang ada dalam populasi. Cara ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen. Maka dari jumlah siswa yang ada bisa

diambil sampel yang digunakan sebagai penelitian seperti pada tabel sampel penelitian .

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Sekolah	Populasi	Sampel
SMK N 2 Pontianak	250	146
SMK N 6 Pontianak	208	131
SMK N 8 Pontianak	302	161
Jumlah	760	438

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Menurut Sugiyono (2015: 305) instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas mengumpulkan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik komunikasi tidak langsung. Teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung melalui perantara alat pengumpulan data yakni melalui angket yang diberikan kepada siswa (responden).

b. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah suatu “metode data dimana si peneliti mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan” (Zuldafrial 2012:39). Data atau informasi yang penulis dapatkan dari teknik ini adalah berupa data jumlah siswa setelah magang dalam bentuk softfile yang dikirimkan oleh Kepala TU masing-masing sekolah.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Angket

Menurut Sugiyono (2016: 230) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan menurut Sukmadinata (2010: 219) angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Pada penelitian ini, bentuk pernyataan angket menggunakan angket tertutup. Menurut Riduwan (2012:72) menjelaskan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda ceklis (√). Responden akan diberikan angket menggunakan media online seperti google form. Angket yang diberikan, memiliki jawaban yang menggunakan Skala Pengukuran yang mempunyai susunan dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata dan diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif.

Tabel 3.3

Skala Pengukuran

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai Angket Positif (+)	Bobot Nilai Angket Negatif (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber : Sugiyono (2015: 164)

b. Dokumentasi

Menurut Riduwan (2010: 77) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan penelitian. Data atau informasi yang penulis dapatkan dari teknik ini adalah berupa data jumlah siswa setelah magang dalam bentuk softfile yang dikirimkan oleh Kepala TU masing-masing sekolah.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Menurut Sugiyono (2012:119) “ instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam hal ini instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan adalah angket.

a. Validitas Konstruksi (*Construct Validity*)

Menurut Sugiyono (2021:179) untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan dari ahli (*judgement expert*). Dalam hal ini setelah instrumen di konstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Para ahli diminta pendapatnya bahwa instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin harus dirombak total. Penelitian ini, validitas konstruk

dilakukan oleh dua validator dosen Pendidikan Teknologi Informasi. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Setelah data ditabulasikan maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen.

Tabel 3.4

Data Hasil Validasi Instrumen Penelitian

No	Validator	Aspek Instrumen	Keterangan
1.	Vindo Feladi, S.T, M.Pd	<i>Self Esteem</i>	Valid
		<i>Self Efficacy</i>	
		Kesiapan Kerja	
2.	Ferry Marlianto, S.Kom, M.Pd	<i>Self Esteem</i>	Valid
		<i>Self Efficacy</i>	
		Kesiapan Kerja	

b. Validitas Isi (*Content Validity*)

Menurut Sugiyono (2021:184) untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Secara teknik pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Pengujian pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui validitas pada instrumen. Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus korelasi Product Moment pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{(n\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah sampel/responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali X dan Y

X = Skor butir X

Y = Skor total Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat skor butir X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat skor butir Y

(Arikunto, 2010: 146)

Berdasarkan rumus korelasi, diketahui suatu koefisien korelasi antara variabel X dan Y yang digunakan untuk mengukur taraf validasi item. Pada penentuan layak atau tidaknya item untuk digunakan, maka akan dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf sig 0,05. Bila r hitung yang diuji dengan taraf sig 0,05, maka item yang digunakan dinyatakan valid.

Uji coba penelitian ini dilakukan pada 60 orang siswa yang belum mengikuti magang di SMK Negeri 8 Pontianak.

Tabel 3.5

Tabel Data Instrumen Penelitian Validitas

Variabel	No Item	
	Valid	Tidak Valid
<i>Self Esteem</i>	2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14.	1, 7, 12
<i>Self Efficacy</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,14, 15.	-

Kesiapan Kerja	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16.	5, 9
----------------	--	------

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan peneliti untuk mengukur seberapa besar konsistensi item pada masing-masing instrumen *self esteem*, *self efficacy*, dan kesiapan kerja. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239), rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, isalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus *Alpa Cronbach* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

- r₁₁ = Reliabilitas instrumen
- K = Banyaknya butir pernyataan
- $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir
- σt^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010:196)

Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* berdasarkan kriteria batas terendah adalah 0,6, apabila pengujian terpenuhi maka kuesioner di nyatakan *reliable* (Sonny Hermawan, 2017:72).

Tabel 3.6

Koefisien Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi

0,800-1,000	Sangat Tinggi
-------------	---------------

(Suharsimi, 2013:196)

Pada hasil uji coba yang dilakukan pada 60 orang siswa di SMK Negeri 8 Pontianak, kemudian dilakukan analisis untuk mengukur tingkat reliabilitas suatu item, maka uji reliabilitas menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* yaitu pada tabel

Tabel 3.7

Reliabilitas Data Variabel

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan	Tingkat Hubungan
<i>Self Esteem</i>	0,582	Reliabel	Sedang
<i>Self Efficacy</i>	0,794	Reliabel	Tinggi
Kesiapan Kerja	0,767	Reliabel	Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, didapati bahwa nilai koefisien variabel *self esteem* sebesar 0,582 maka hasil yang diperoleh memiliki tingkat hubungan sedang, nilai variabel *self efficacy* sebesar 0,794 maka hasil yang diperoleh memiliki tingkat hubungan tinggi, dan nilai variabel kesiapan kerja sebesar 0,767 maka hasil yang diperoleh memiliki tingkat hubungan yang tinggi.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya. Prosedur penelitian ini memiliki tiga tahapan, diantaranya yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan akhir. Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1) Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perancangan mengenai gambaran detail tentang proses penelitian yang akan dilakukan perizinan

pengamatan pada awal ke lokasi penelitian, yaitu SMK N 2 Pontianak, SMK N 6 Pontianak, dan SMK N 8 Pontianak.

- a. Melakukan pra observasi ke SMK N 2 Pontianak, SMK N 6 Pontianak, dan SMK N 8 Pontianak. Penulis melakukan wawancara kepada Guru Tata Usaha dan Waka Kurikulum untuk memperoleh data.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kisi-kisi kuesioner/ angket, menyusun kuesioner tentang *self esteem*, *self efficacy*, dan kesiapan kerja bagi siswa.
- c. Melaksanakan validasi instrumen penelitian yang telah disiapkan kepada validator untuk memberikan validasi.
- d. Melaksanakan revisi dari hasil yang sudah diberikan validasi oleh validator.
- e. Melaksanakan uji coba instrumen kepada 60 orang siswa di SMK Negeri 8 Pontianak.
- f. Menganalisis data hasil uji coba instrumen dari 60 orang siswa di SMK Negeri 8 Pontianak.
- g. Menghitung validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang telah diuji cobakan.
- h. Melaksanakan revisi instrumen penelitian berdasarkan hasil analisis validitas.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, penelitian melaksanakan pengamatan ke sekolah guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang akan dirumuskan, setelah melaksanakan maka membagikan kuesioner kepada siswa di SMK N 2 Pontianak, SMK N 6 Pontianak, dan SMK N 8 Pontianak.

3) Tahap Akhir

- a. Mengolah data hasil penelitian dengan uji statistik yang sesuai dan melakukan analisis data yang telah diperoleh untuk menjawab masalah dan hipotesis penelitian.

- b. Menarik kesimpulan.
- c. Menyusun laporan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

a. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif yaitu kegiatan statistik yang dimulai menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisa data angka guna, yang dimulai dari beberapa variabel bebas tersebut yang diambil dari skor merata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (S_{Di}).

Dalam penelitian ini tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendeskripsikan data tentang rumusan masalah dari skor yang dicari yaitu nilai rata-rata (mean), skor paling sering muncul (modus), nilai tengah (median), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), standar deviasi, dan varians dari *self esteem*, *self efficacy* dan kesiapan kerja. Uji kecenderungan dengan menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{Di}). Adapun rumus mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{Di}) sebagai berikut :

Tabel 3.8 Kecenderungan Data.

No	Kategori	rentang
1	Sangat tinggi	$X > M_i + 1,5 (S_{Di})$
2	Tinggi	$M_i < X \leq M_i + 1,5 (S_{Di})$
3	Rendah	$M_i - 1,5 (S_{Di}) < X \leq M_i$
4	Sangat rendah	$X < M_i - 1,5 (S_{Di})$

(Winda Rahmadita : 2022)

Untuk melakukan perhitungan dapat dengan rumus sebagai berikut.

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$S_{Di} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$X = \text{Skor yang dicapai siswa}$$

b. Statistik inferensial

Statistik inferensial untuk menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga menggunakan regresi linier sederhana. Sedangkan untuk rumusan keempat menggunakan regresi linier berganda. Sebelum melakukan pengujian regresi linier sederhana dan berganda diperlukan uji prasyarat. Uji prasyarat untuk regresi linier sederhana yaitu uji linieritas dan uji normalitas, sedangkan uji prasyarat untuk regresi linier berganda yaitu uji multikolinieritas.

1) Uji prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila terjadi hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat maka pengujian dapat dilanjutkan, selanjutnya apabila tidak terjadi hubungan maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,05 atau 5% apabila signifikansi *linearity* $<0,05$ atau nilai signifikansi *deviation from linearity* $>0,05$ maka terjadi hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

c) Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas, menggunakan analisis korelasi akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Dengan *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10,00 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,10. Sehingga jika terjadi multikolinieritas antara variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas maka uji korelasi ganda dapat di lanjutkan.

2) Uji Hipotesis

a) Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono 2017: (240:270), “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Variabel independen memiliki hubungan fungsional atau kausal apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi pada tabel ANOVA $\leq 0,05$ persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen/terikat (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen/bebas

α = Konstanta (nilai Y apabila X =0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

(Sugiyono, 2013:261)

b) Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016 :192) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Kesiapan Kerja

α = Konstantan

b_1, b_2 = Koefisien regresi variabel independen

X1 = *Self Esteem*

X2 = *Self Efficacy*